

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Menurut Kothari (2004, p, 2) menjelaskan mengenai metode penelitian merupakan suatu cara untuk menemukan kebenaran dalam penelitian, yang mana setiap metode penelitian memiliki alasan yang spesifik untuk digunakan dalam meneliti suatu hal, seperti contohnya yang pertama ialah untuk memahami dari permasalahan yang akan diteliti, kedua untuk menentukan karakteristik dari suatu masalah tersebut baik permasalahan secara individu, situasi, dan kelompok, ketiga untuk menemukan frekuensi masalah yang terasosiasi atau terdiagnosis, dan yang keempat untuk mencoba hipotesis yang ditemukan oleh peneliti diantara variabel.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang dijelaskan oleh Sugiyono (2018, p, 16-20), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, dan digunakan untuk melakukan penelitian pada kondisi objek yang alamiah. Setelah itu metode kualitatif sendiri memiliki sifat realitas yang ganda, holistik, dinamis, hasil konstruksi, dan pemahaman. Lalu memiliki hubungan yang interaktif dengan sumber data supaya mampu memperoleh data yang bermakna. Dari hal ini peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian kualitatif dalam penelitiannya, mengenai implementasi modul pengelolaan keuangan dan perencanaan usaha dalam pertemuan peningkatan kemampuan keluarga (P2K2) pada keluarga penerima manfaat (KPM) Kelurahan Awipari, Kecamatan Cibeureum, Tasikmalaya.

3.2. Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Spradley dalam Sugiyono (2018, p, 275) menjelaskan bahwa dalam mempertajam penelitian kualitatif diperlukan untuk menetapkan fokus yang mana spradley mengatakan “*a focused refer to a single cultural domain or a few related domains*”, maksud dari kalimat tersebut ialah fokus itu merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang berhubungan dengan situasi sosial tersebut, maka fokus

penelitian dalam proposal ini ialah implementasi modul pengelolaan keuangan dan perencanaan usaha dalam kegiatan P2K2 .

3.3. Subjek dan Objek Penelitian

Menurut spradley dalam Sugiyono (2018, p, 285) menyatakan jika subjek dan objek penelitian, terdiri atas objek/subjek yang terfokus pada kualitas maupun karakteristik tertentu seperti organisasi, situasi sosial, tempat, pelakum dan aktivitas yang dilakukan. Sehingga pemilihan populasi dilakukan dengan memilih *representative* (representatif) untuk diwawancara untuk mewakili dari populasi yang terpilih seperti Koordinator PKH Kota Tasikmalaya, Koordinator Kecamatan Cibeureum, pendamping PKH, Ketua kelompok KPM, dan warga KPM di kelurahan Awipari dalam Kecamatan Cibeurem. Setelah itu untuk karakteristik khususnya untuk warga KPM yang dipilih untuk menjadi narasumber ialah warga KPM yang memiliki usaha kecil atau yang pernah memiliki suatu usaha tetapi sudah tidak berjualan lagi.

Tabel 3. 1 Subjek Penelitian

No.	Nama	Status	Kode
1.	Rizal Maula	Koordinator PKH kota Tasikamalaya	RM
2.	Nita Dianti Septiani	Koordinator Kecamatan Cibeureum	NDS
3.	Astari Kartika	Pendamping PKH Kel. Awipari	AK
4.	Pipih Puspitawati	Ketua Kelompok Awipari RW. 2	PP
5.	Ai Imas	Warga KPM Awipari	AI
6.	Yati Nurhayat	Warga KPM Awipari	YN
7.	Ilma Nurika	Warga KPM Awipari	IN

Sumber: Peneliti (2025)

Untuk pengertian objek penelitian menurut Sugiyono (2018, p, 285) menjelaskan bahwa objek penelitian merupakan situasi sosial yang ingin diketahui “apa yang sedang terjadi” di lingkungan tersebut, maka dari itu objek penelitian ini dilakukan di ruang lingkup PKH Kecamatan Cibeureum Tasikmalaya, Kelurahan

Awipari untuk mengetahui bagaimana implementasi modul P2K2 mengenai pengelolaan keuangan.

3.4. Sumber Data

Pengambilan sumber data dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, menurut Emmel (2014) menjelaskan bawasannya “*the purpose of purposeful sampling is to select information rich cases that best provide insight into the research questions and will convince the audience of the research*”. *Purposeful sampling* ini bertujuan untuk mempertimbangkan serta memilih sampel yang dapat digunakan dari banyaknya populasi, kemudian kegiatan pengambilan data ini dilakukan kepada orang-orang yang memang tepat untuk dapat dijadikan sumber informasi, seperti pendamping PKH kelurahan Cibeureum untuk menjadi informan utama sebagai fasilitator dalam kegiatan implementasi modul P2K2 pengelolaan keuangan dan perencanaan usaha, kemudian ketua kelompok KPM per-kelurahan yang dijadikan sebagai informan untuk mengetahui hasil implementasi dari modul pembelajaran P2K2 tersebut.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara peneliti untuk mampu menyimpulkan hasil dari penelitiannya, maka dari itu peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya ialah,

1) Observasi

Menurut Dianna (2020, p, 96) menjelaskan bahwa observasi merupakan penelitian yang memusatkan perhatian pada suatu objek yang melibatkan pengamatan secara langsung, dan observasi merupakan pelengkap dari teknik wawancara. Yang mana peneliti menggunakan observasi partisipasi moderat, nantinya peneliti akan mengikuti hanya beberapa kegiatan saja dan terdapat keseimbangan dalam menjadi orang dalam dengan orang luar. Kemudian hal yang dijadikan objek observasi dalam penelitian ini ialah, kegiatan P2K2, hasil implementasi materi P2K2 pengelolaan keuangan dan perencanaan usaha yang dilakukan oleh KPM.

2) Wawancara/*Interview*

Menurut Haryoko, Bahtiar, dan Arwadi (2020, p, 165), menjelaskan mengenai wawancara untuk menjadi teknik pengumpulan data memiliki karakteristik pembicaraan yang mendalam untuk suatu topik yang diteliti, kemudian penelitian ini berfokus pada objek fenomena psikologis, yang mana peneliti menggunakan teknik wawancara semi-terstruktur karena peneliti dihadapkan dengan lawan bicara yang beragam sehingga dengan menggunakan teknik wawancara semi-terstruktur lebih mudah untuk mendapatkan informasinya, karena pendekatan dengan informan tidak terlalu baku.

3) Studi Dokumen

Menurut Sugiyono (2018, p, 314) menjelaskan mengenai pengertian studi dokumen. Studi dokumen ini dilakukan untuk melengkapi teknik pengumpulan data observasi dan wawancara, yang mana dokumen ini dapat berupa, foto, gambar hidup, *life histories*, biografi, peraturan, kebijakan dan lain sebagainya. Hal yang akan di dokumentasikan saat penelitian ini ialah:

- a. Kegiatan penyampaian materi modul pengelolaan keuangan dan perencanaan usaha saat pertemuan peningkatan kemampuan keluarga (P2K2).
- b. Ketika mewawancarai pendamping PKH, RW setempat, dan beberapa warga KPM, bisa dengan *audio recording*, ataupun foto.
- c. Melihat data KPM yang diberikan oleh pendamping PKH untuk KPM kelurahan Awipari, Kecamatan Cibeureum.

3.6. Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data merupakan bagian yang sangat penting ketika data atau temuan yang ada di lapangan sudah diperoleh, proses analisis data ini didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan catatan lapangan atau menemukan data temuan yang lainnya, kemudian hasil analisis datanya perlu dikaji untuk memahami hubungan serta konsep untuk dikembangkan dan dievaluasi (Sirajuddin 2017).

1) Reduksi Data

Reduksi data secara singkat adalah meringkas isi data yang diperoleh, kemudian memilih dan memfokuskan hal-hal penting yang sesuai dengan tema penelitian. Reduksi data ini dilakukan agar memberikan gambaran yang lebih jelas atas hasil pengumpulan data, dan membuang data yang tidak terpakai.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pemilihan data yang nantinya akan diperoleh ketika melakukan penelitian pada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) mengenai implementasi modul pembelajaran P2K2 pengelolaan keuangan dan perencanaan usaha.

2) *Data display*

Data display merupakan pendeskripsian data informasi yang sudah disusun, kemudian bentuk dari penyajian data tersebut dapat berbentuk teks naratif, tabel, bagan, matriks, dan diagram. Menurut Muhammad Rizal Pahleviannur et al. (2022, p, 141) menjelaskan penyajian data akan memudahkan peneliti untuk melakukan penarikan data secara sistematis dan mengetahui secara keseluruhan dalam aktivitas penelitian. Maka dari itu peneliti akan melakukan pengambilan data mengenai bagaimana implementasi modul pembelajaran P2K2 pengelolaan keuangan dan perencanaan usaha bagi KPM.

3) *Conclusion drawing*

Penarikan kesimpulan dilakukan ketika peneliti sudah melakukan reduksi data dan disajikan, kemudian pada tahap ini peneliti akan melakukan pemeriksaan terhadap data-data yang sudah didapatkan dan mengaitkan hasilnya dengan subjek penelitian. Setelah itu data yang sudah dirangkum dijabarkan dalam bentuk naratif sehingga hasilnya dapat dijadikan sebuah kesimpulan untuk menjawab masalah yang ada dalam penelitian ini.

3.7. Langkah-langkah Penelitian

Menurut Sidiq & Choiri (2019, p, 5) menjelaskan bahwa langkah-langkah penelitian merupakan serangkaian proses penelitian. Kemudian berawal dari menghadapi masalah, setelah itu berupaya untuk memecahkan masalah, dan terakhir mampu mengambil keputusan untuk menyimpulkan hasil penelitiannya.

Maka dari itu, peneliti melakukan tiga tahapan untuk melaksanakan penelitian ini, diantaranya ialah:

- 1) Tahap pra lapangan, dalam tahapan ini peneliti merencanakan rancangan usulan penelitian akan, pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan. kemudian peneliti diharuskan memahami isi dari pertanyaan tersebut, dan memilah pertanyaan yang pantas dipertanyakan kepada KPM Kecamatan Cibeureum, Tasikmalaya. dari hal ini peneliti dapat menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan disampaikan saat wawancara nanti.
- 2) Tahap pekerjaan lapangan, setelah melakukan persiapan penelitian, peneliti turun ke lapangan untuk melakukan penelitiannya bersama dengan pendamping PKH untuk melihat bagaimana proses kegiatan Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) yang membahas modul pengelolaan keuangan dan perencanaan usaha, setelah itu peneliti akan menemui masing-masing ketua kelompok KPM di setiap kelurahan yang ada di Kecamatan Cibeureum untuk melakukan wawancara mengenai implementasi dari kegiatan P2K2 tersebut.
- 3) Tahap analisa data, untuk tahap ini peneliti melakukan pengolahan data akan hasil yang didapat saat kegiatan penelitian dilakukan, dan peneliti akan menyimpulkan hasilnya yang kemudian dituangkan pada laporan sementara sebelum menulis keputusan akhir.

3.8. Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1. Waktu Penelitian

Tabel 3. 2 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan							
		Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1	Perancangan <i>Research Model Canvas</i> dan Konsultasi Judul Proposal								
2	Penyusunan Proposal, Bimbingan dan Revisi								
3	Ujian Proposal								
4	Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian								
5	Pengolahan Hasil Penelitian								
6	Ujian Komprehensif dan Revisi								
7	Sidang Skripsi								
8	Revisi Skripsi								

3.8.2. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih Kantor Sekretarian PKH, Kelurahan Awipari, Kecamatan Cibeureum, Kota Tasikmalaya, yang bertempat di kantor Kecamatan Cibeureum Jl. KH. Khoer Affandi No.160 untuk dijadikan tempat penelitian.